

**PERAN UNITED NATIONS CHILDREN'S FUND (UNICEF)
DALAM MENANGANI PERMASALAHAN PENGUNGSI
ROHINGYA DI BANGLADESH SELAMA PANDEMI
COVID-19**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh:

ELIZAH NURSIFAH

07041181924249

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

“PERAN UNITED NATIONS CHILDREN’S FUND (UNICEF) DALAM MENANGANI PERMASALAHAN PENGUNGSI ROHINGYA DI BANGLADESH SELAMA PANDEMI COVID- 19”

SKRIPSI

Disusun oleh :

ELIZAH NURSIFAH
07041181924249

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing pada Tanggal 24 Juli 2025

Pembimbing I

Tanda Tangan

Nur Aslamiah Supli, BIAM., M. Sc
NIP. 199012062019032017



Disetujui oleh,
Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

“PERAN UNITED NATIONS CHILDREN’S FUND (UNICEF) DALAM MENANGANI PERMASALAHAN PENGUNGSI ROHINGYA DI BANGLADESH SELAMA PANDEMI COVID- 19”

SKRIPSI

ELIZAH NURSIFAH
07041181924249

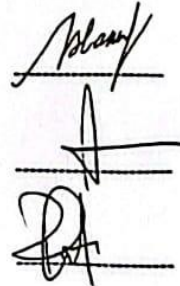
Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 8 Juli 2025
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI

Nur Aslamiah Supli, BIAM., M. Sc
Pembimbing Utama

Nurul Aulia, S.IP., M.A
Ketua Penguji

Ramdan Lamato, S.Pd., M. Si
Anggota Penguji



Mengetahui,



Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional
FISIP UNSRI



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 19705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elizah Nursifah

NIM : 07041181924249

Jurusan : ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Peran United Nations Children’s Fund (UNICEF) dalam Menangani Permasalahan Pengungsi Rohingya di Bangladesh selama Pandemi Covid-19” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung saksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 9 Juni 2025

Yang membuat Pernyataan


289DCAMX344678855
Elizah Nursifah

07041181924249

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran *United Nations Children's Fund* (UNICEF) dalam penanganan pengungsi Rohingya di Bangladesh selama Pandemi Covid-19. Dengan menggunakan metode deskriptif-kualitatif dan teori organisasi internasional milik Cliver Archer, penelitian ini menunjukkan bahwa peran UNICEF dalam mengatasi permasalahan pengungsi Rohingya selama pandemi Covid-19, dapat dilihat dari sisi instrumen, arena, dan aktor. Pada instrumen, UNICEF digunakan oleh Bangladesh dalam kepentingan nasionalnya, melalui alat kebijakan bernama *Joint Response Plan* (JRP), bantuan Teknis (*Technical assistance*), dan bantuan Finansial (*financial assistance*) yang menyelelaskan dukungan kemanusiaan internasional dengan kepentingan Bangladesh untuk mengelola para pengungsi sambil menjaga situasi sosial politik. Sedangkan pada arena, UNICEF juga menunjukkan perannya dengan secara aktif menyelenggarakan atau memfasilitasi pertemuan/forum, meskipun dengan adanya pembatasan pergerakan akibat pandemi Covid-19. Disini UNICEF mengadakan dua jenis pertemuan yaitu secara virtual (*online forums*) dan secara langsung (*face to face meetings*). Terakhir, sebagai aktor dimana UNICEF juga terbukti menunjukkan peran otonominya dan tanpa adanya pengaruh pihak lain. Hal ini bisa terlihat dalam konsistensinya untuk menekankan atau mempersiapkan repatriasi yang aman bagi pengungsi Rohingya yang ingin kembali ke negara asalnya. Selain advokasi, UNICEF juga menerapkan berbagai inisiatif secara independen dengan digerakkan oleh norma maupun mandat berdirinya, seperti pembentukan program pembelajaran dari rumah (*Home-based learning*), program perlindungan anak selama pandemi, dan program kesehatan dan nutrisi bagi pengungsi.

Kata Kunci: Bangladesh, Covid-19, Pengungsi, Rohingya, UNICEF.

Palembang, 8 Juli 2025

Mengetahui,

Pembimbing I



Nur Aslamiah Supli, BIAM., M. Sc

NIP 199012062019032017



Disetujui oleh,
Ketua Jurusan

Sofyan Hendi, S.IP., M. Si

NIP-197705122003121003

ABSTRACT

This study aims to describe the role of the United Nations Children's Fund (UNICEF) in addressing the Rohingya refugee crisis in Bangladesh during the COVID-19 pandemic. Using a descriptive-qualitative method and Clive Archer's theory of international organizations, the study demonstrates that UNICEF's role can be analyzed from three perspectives: instrument, arena, and actor. As an instrument, UNICEF has been utilized by Bangladesh to serve its national interests through policy tools such as the Joint Response Plan (JRP), as well as through technical and financial assistance. These efforts align international humanitarian support with Bangladesh's objectives of managing the refugee population while maintaining socio-political stability. In the arena role, UNICEF actively organized and facilitated meetings and forums, despite movement restrictions due to the pandemic. These included both online forums and face-to-face meetings, showing its ongoing commitment to coordination and dialogue. Lastly, in its actor role, UNICEF demonstrated autonomy and independent agency, free from external influence. This is evident in its consistent advocacy for the safe repatriation of Rohingya refugees wishing to return to their home country. Beyond advocacy, UNICEF also implemented various initiatives based on its own norms and mandate, such as home-based learning programs, child protection efforts during the pandemic, and health and nutrition services for refugees.

Keywords: Bangladesh, COVID-19, Refugees, Rohingya, UNICEF.

Palembang, 8th of July 2025

Acknowledge by,

Advisor I

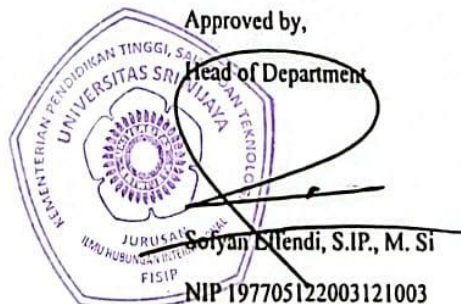


Nur Aslamiah Supli, BIAM., M. Sc

NIP 199012062019032017

Approved by,

Head of Department



Sofyan Ellendi, S.IP., M. Si

NIP 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam, yang telah memberikan rahmat serta kasih sayang-Nya kepada kita. Shalawat selalu saya sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya sampai akhir zaman.

Alhamdulillah, atas karunia serta berkat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir sekaligus syarat dalam meraih gelar sarjana pada Universitas Sriwijaya ini dengan lancar. Penulis menyadari bahwa ada berbagai pihak yang telah berkontribusi besar dalam proses pembuatan skripsi ini. Tanpa bantuan serta doa dari mereka, penulis mungkin mengalami banyak kendala dalam menyelesaikan karya tulis ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih serta penghargaan terbaik kepada:

1. Ibu Nur Aslamiah Supli, BIAM., M. Sc selaku dosen pembimbing saya yang telah berkontribusi besar dalam memberikan banyak ide, nasehat, bimbingan, serta saran dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Nurul Aulia, S.IP., M.A selaku dosen pembahas pertama yang telah memberikan banyak saran serta ide dalam proses pembuatan skripsi ini.
3. Bapak Ramdan Lamato, S.Pd., M. Si selaku dosen pembahas kedua yang juga telah memberikan banyak saran serta ide dalam proses pembuatan skripsi ini.
4. Papa dan Mama saya yang telah dengan sabarnya menyemangati serta memberikan doa tulus agar saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
5. Kakak dan cek saya yang tidak bosan bosannya mengingatkan serta menyemangati saya untuk mengerjakan skripsi dikala rasa malas datang.

6. Teman geng saya selama perkuliahan, STESYA (Sheza, Tasya, Aisyah, Salma, Hasanatul, Tiara) yang turut menyemangati, memberikan motivasi, mendoakan, serta sebagai *mood booster* pada proses pembuatan skripsi.
7. Anak-anak kelas C HI Indralaya sebagai motivasi saya untuk terus melangkah maju.
8. Sahabat-sahabat saya Pera Dwiwansi, Siti Nurhaliza, Siti Fatima, Eva Permata, dan Chandra, yang dengan tabahnya menjadi penyemangat, motivator, atau tempat keluh kesah saya selama di bangku perkuliahan.

Selanjutnya, penulis juga menyadari bahwa sebagai makhluk ciptaan Allah SWT, penulis tidak luput dari berbagai kesalahan pada penulisan skripsi ini. Maka dari itu, kritik maupun saran sangat penulis terima agar karya tulis ini dapat berkembang lebih baik dari sekarang.

Akhir kata, penulis harap karya tulis ini dapat berguna bagi kita semua.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
2.1 Rumusan Masalah	4
3.1 Tujuan Penelitian.....	4
4.1 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA/TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Penelitian Terdahulu.....	6
2.2 Kerangka Konsep	11
2.3 Alur Pemikiran	15
2.4 Argumentasi Utama.....	15

BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Desain Penelitian.....	17
3.2 Definisi Konsep.....	17
3.3 Fokus Penelitian	20
3.4 Unit Analisis	23
3.5 Jenis dan Sumber Data	23
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.7 Teknik Keabsahan Data	24
3.8 Teknis Analisis Data.....	25
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	26
4.1 Gambaran Umum dan Asal Mula Dibentuknya United Nations Children’s Fund (UNICEF)	26
4.1.1 Gambaran Umum UNICEF di Bangladesh.....	27
4.2 Visi dan Misi UNICEF	28
4.3 Fungsi UNICEF	29
4.4 Sumber Pendapatan UNICEF	20
4.5 Mitra Kerja UNICEF.....	31
4.6 Gambaran Umum Pengungsi Rohingya di Bangladesh	32
4.7 Gambaran Umum Pandemi Covid-19	34
4.7.1 Gambaran Umum Pandemi di Bangladesh	38
4.7.2 Gambaran Umum Pandemi bagi Pengungsi Rohingya di Bangladesh	39
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
5.1 Peran UNICEF sebagai Instrumen	42
5.2 Peran UNICEF sebagai Wadah.....	55
5.3 Peran UNICEF sebagai Aktor.....	62

BAB VI PENUTUP	70
6.1 Kesimpulan	70
6.2 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73

DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu	6
3.1 Fokus Penelitian.....	20
4.1 Penurunan GDP di Berbagai Negara pada Masa Awal Pandemi	35

DAFTAR GAMBAR

1.1 Data Negara Penampung Pengungsi Terbesar	1
1.2 Jumlah Pengungsi Rohingya di Bangladesh Tahun 2019	2
1.3 Grafik Pertumbuhan Ekonomi Bangladesh Sebelum Masa Pandemi	3
4.1 Perkembangan Pandemi Covid-19 di Berbagai Wilayah	33
4.2 Kasus Harian Masa Awal Pandemi Covid-19 di Asia Selatan	37
5.1 UNICEF Memberikan Edukasi kepada Anak Anak Pengungsi Rohingya	48
5.2 Pengungsi Rohingya sedang Mengantri Vaksin Covid-19	49
5.3 Forum Dialog Online Mengenai Vaksin Covid-19	59
5.4 Seorang Anak Menghadiri Kurikulum Myanmar	63
5.5 Model Pembelajaran <i>Home-Based Learning</i>	65

DAFTAR SINGKATAN

GDP	: <i>Gross Domestic Product</i>
HRW	: <i>Human Right Watch</i>
IGO	: <i>Intergovernmental Organization</i>
IMF	: <i>International Monetary Fund</i>
JRP	: <i>Joint Response Plan</i>
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
NGO	: <i>Non-Government Organization</i>
PBB	: Perserikatan Bangsa Bangsa
UNHCR	: <i>United Nations High Commissioner for Refugees</i>
UNICEF	: <i>United Nations Children's Fund</i>
WASH	: <i>Water, Sanitation and Hygiene</i>

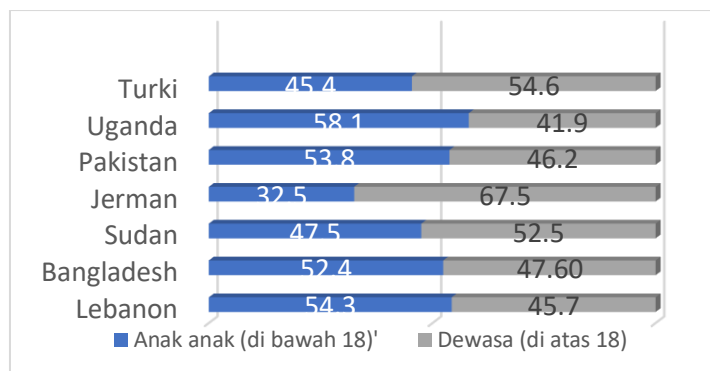
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

United Nation Children Fund (UNICEF) atau Dana Anak Anak Perserikatan Bangsa Bangsa adalah organisasi internasional di bawah PBB yang berfungsi sebagai penengah dalam penyelesaian berbagai masalah yang menyangkut perlindungan anak anak. Salah satu masalah tersebut ialah mengenai penanganan pengungsi. Masalah pengungsi ini erat kaitannya dengan anak anak. Hal tersebut dibuktikan dengan laporan UNICEF yang mencatat bahwa sekitar 36,5 juta anak anak di seluruh dunia telah mengungsi akibat adanya pertikaian dan kekerasan (UNICEF, 2022)

Gambar 1.1 Negara Penampung Pengungsi Terbesar



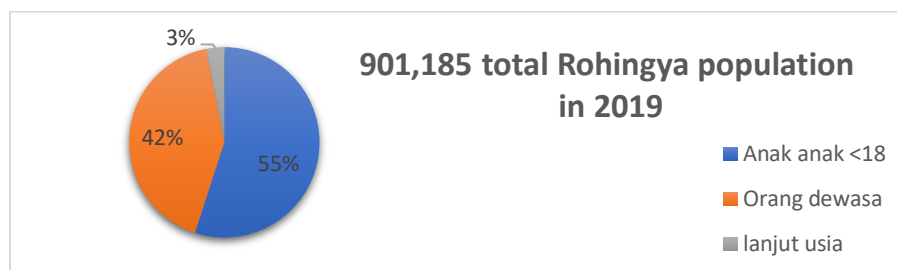
(UNHCR, 2019)

Pada tabel di atas menunjukkan beberapa negara penampung pengungsi terbesar di dunia. Dari data di atas menunjukkan hampir setengah dari jumlah pengungsi tersebut adalah anak anak. Masalah pengungsi sebenarnya sudah menjadi perhatian dunia bahkan jauh sebelum berakhirnya perang dingin. Masing masing negara memiliki pengertian sendiri dalam menangani pengungsi dan setiap negara memiliki kemampuan berbeda dalam menanganinya.

Salah satu negara yang menangani banyak pengungsi adalah Bangladesh. Negara ini merupakan negara dunia ketiga dengan luas wilayahnya yang hanya berkisar 148.460 km²,

dengan penduduknya yang padat membuat Bangladesh menjadi negara dengan jumlah penduduk terbesar kedelapan di dunia pada tahun 2020 (Worldometer, 2022) Hal tersebut membuat Bangladesh mengalami berbagai permasalahan terutama kemiskinan. Dikarenakan wilayahnya yang sangat dekat dengan Myanmar serta adanya kesamaan agama, fisik, serta logat dengan etnis Rohingya, membuat negara ini menjadi tujuan utama etnis Rohingya dalam mencari perlindungan dari penganiayaan yang dilakukan oleh etnis Rakhine dan pemerintah Myanmar (Mahfudz M. A., 2019)

Gambar 1.2 Jumlah pengungsi Rohingya di Bangladesh 2019

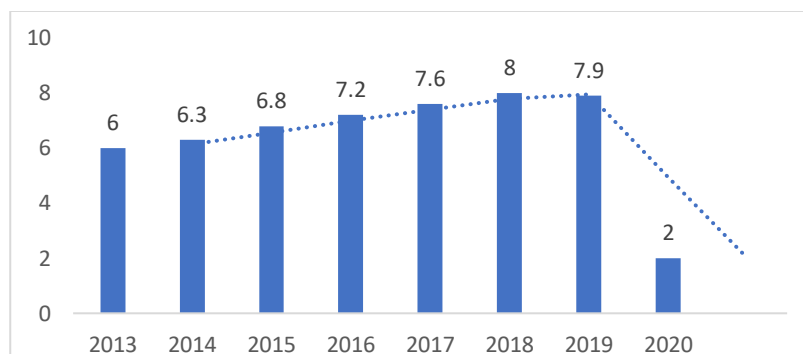


Pada diagram di atas, tercatat Bangladesh menampung lebih dari sembilan ratus ribu pengungsi Rohingya di tahun 2019, dengan setengah dari jumlah pengungsi tersebut adalah anak anak di bawah umur 18 tahun (UNHCR, 2019). Sebagian besar pengungsi tersebut menetap di kamp Kutupalong, Cox Bazar yang merupakan kamp terbesar sekaligus terpadat di dunia (HRW, 2018).

Meskipun Bangladesh merupakan anggota PBB, namun Bangladesh bukan termasuk negara yang menandatangani perjanjian pengungsi tahun 1951 (Convention Relating to the Status of Refugees 1951), sehingga Bangladesh sebenarnya tidak memiliki tanggung jawab penuh dalam menangani pengungsi Rohingya yang masuk (Tiffany, 2021). Apalagi Bangladesh sudah kesulitan dalam memenuhi kebutuhan negara mereka sendiri. Tercatat ekonomi Bangladesh terbebani sekitar \$1,21 miliar per tahun untuk mendukung pengungsi Rohingya (The Daily Star, 2019).

Hal ini kemudian diperparah dengan masuknya pandemi baru pada akhir tahun 2019. Pandemi bernama Covid-19 ini menjadi kabar buruk bagi semua negara. Pandemi ini menyebar dengan cepat serta memberikan dampak yang luas terhadap ekonomi global seperti penurunan pendapatan pajak dan peningkatan pengeluaran di negara-negara yang terkena pandemi Covid-19 (Yunfeng Shang, 2021). Bangladesh misalnya, menjadi salah satu negara yang terkena dampak buruk, salah satunya dari segi ekonomi.

Gambar 1.3 **Grafik Pertumbuhan Ekonomi Bangladesh per Tahun**



(World Bank, 2020)

Pada grafik di atas menunjukkan pertumbuhan ekonomi Bangladesh dari tahun ke tahun. Sebelum masuknya pandemi Covid-19, ekonomi Bangladesh telah menunjukkan hasil yang sangat baik dengan pertumbuhan hampir 7% per tahun. Namun masuknya pandemi Covid-19 pada tahun 2020, pertumbuhan ekonomi Bangladesh mengalami penurunan yang drastis (Ahammad, 2021). Hal ini kemudian berdampak dalam penanganan pengungsi Rohingya di negara tersebut. Bangladesh yang bahkan tidak mampu menangani warga negaranya sendiri di tengah pandemi Covid-19, juga harus berjuang menangani para pengungsi Rohingya.

Maka dari itu UNICEF hadir membantu Bangladesh dalam menangani pengungsi Rohingya selama pandemi Covid-19. Pada penelitian ini, akan dilihat bagaimana peran UNICEF sebagai organisasi internasional yang menangani masalah negara anggotanya yaitu Bangladesh dalam permasalahan pengungsi Rohingya di tengah Pandemi Covid-19. Selain itu, mengingat Indonesia adalah negara yang juga menerima pengungsi dari Rohingya, maka

penulis tertarik untuk melihat bagaimana peran UNICEF dalam membantu negara anggota lainnya, yaitu Bangladesh.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka ditemukan rumusan masalah dalam skripsi ini, yaitu “Bagaimana Peran United Nations Children’s Fund (UNICEF) dalam penanganan masalah Pengungsi Rohingya di Bangladesh selama Pandemi Covid-19”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan peran United Nations Children’s Fund (UNICEF) dalam penanganan pengungsi Rohingya di Bangladesh selama Pandemi Covid-19.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam melihat serta mendeskripsikan bagaimana peran UNICEF dalam kaitannya terhadap penanganan masalah pengungsi di negara berkembang. Dengan melihat peran yang dilakukan UNICEF tersebut, maka dapat dipahami bagaimana suatu institusi internasional membantu maupun mengurangi beban Bangladesh selaku negara anggotanya sekaligus negara penampung pengungsi Rohingya. Mengingat Indonesia adalah negara berkembang yang juga menampung pengungsi dan pencari suaka, termasuk pengungsi Rohingya, maka penelitian ini dapat bermanfaat sebagai referensi tambahan dalam melihat kinerja atau efektifitas UNICEF sebagai institusi internasional.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk menjadi tolak ukur sejauh mana kemampuan penulis, selama mengikuti bangku perkuliahan, dalam mengaplikasikan berbagai teori Ilmu Hubungan Internasional ke sebuah kasus.

b. Bagi Kalangan Akademi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi bagi peneliti peneliti yang akan datang, yang tertarik dengan topik yang sama.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat berguna sebagai gambaran bagi masyarakat awam mengenai adanya fungsi dan peran sebuah institusi internasional seperti UNICEF, yang dapat memberikan bantuan kepada negara anggotanya, termasuk Indonesia apabila dalam keadaan darurat seperti fenomena pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahammad, S. d. (2021). *Covid-19 : Its Effect on Bangladesh's Economy*. Dhaka: Bangladesh University of Engineering and Technology.
- Archer, C. (1983). *International Organization*. London: Allen & Unwin Ltd.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bakry, U. S. (2019). *Metode Penelitian Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Benjamin J. Singer, R. N. (2021). risk, The effect of the definition of 'pandemic' on quantitative assessment of infectious disease outbreak. *scientific reports*, 1.
- Britannica. (2022, September 12). *UNICEF Definition, History, and Facts*. Retrieved from Britannica.
- Buechner, M. (2020, May 18). *Rohingya Face Higher Risk of Gender-Based Violence during Lockdown*. Retrieved from UNICEF USA: <https://www.unicefusa.org/stories/rohingya-face-higher-risk-gender-based-violence-during-lockdown>
- Enamul Hafiz Latifee, M. S. (2020, Agustus 13). *Switching Between job and Entrepreneurship*. Retrieved from The Financial Express: <https://thefinancialexpress.com.bd/views/views/switching-between-job-and-entrepreneurship-1597335788>
- Fraye, L. (2020, April 3). *1 Million Bangladeshi Garment Workers Lose Jobs Amid Covid-19 Economic Fallout*. Retrieved from NPR: <https://www.npr.org/sections/coronavirus-live-updates/2020/04/03/826617334/1-million-bangladeshi-garment-workers-lose-jobs-amid-covid-19-economic-fallout>

- FTS. (2022). *Humanitarian Aid Contributions*. Retrieved from Financial Tracking Service:
<https://fts.unocha.org/>
- Group, I. S. (2020). *2020 Joint Response Plan: Rohingya humanitarian crisis- Januari tp December*. Cox's Bazar: Strategic Executive Group.
- HRW. (2018, Agustus 5). *Bangladesh Is not my country*. Retrieved from Human Right Watch:
<https://www.hrw.org/report/2018/08/05/bangladesh-not-my-country/plight-rohingya-refugees-myanmar>
- HRW. (2020, April 28). *Bangladesh: Covid-19 Aid Limits Imperil Rohingya*. Retrieved from Human Rights Watch: <https://www.hrw.org/news/2020/04/28/bangladesh-covid-19-aid-limits-imperil-rohingya>
- James K. Jackson, M. A. (2021). Global Economic Effects of Covid-19. *Congressional Research Service*, 6-7.
- Kandola, A. (2020, June 30). *Coronavirus cause: Origin and how it spreads*. Diambil kembali dari Medical News Today: <https://www.medicalnewstoday.com/articles/coronavirus-causes>
- Kemenkeu. (2021). *Pengaruh Covid-19 atas Kondisi Sosial-Ekonomi Global 2020*. Retrieved from Kemeterian Keuangan Republik Indonesia:
<https://pen.kemenkeu.go.id/in/page/sosialekonomiglobal>
- Keohane, R. (2005). *Pengantar Studi Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kubwalo, K. N. (2021, August 30). *Rohingya Refugee Camps: Safe Spaces Give Woman A Fresh Start in Life*. Retrieved from UNICEF South Asia:
<https://www.unicef.org/rosa/stories/rohingya-refugee-camps-safe-spaces-give-women-fresh-start-life>

- Mahfudz, M. A. (2019). *Kebijakan Pemerintah Turki terhadap Pengungsi Rohingya di Bangladesh pada Tahun 2016-2017*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Nations, U. (2022, November 24). *CERF allocates \$9 million to the Rohingya refugee response in Bangladesh*. Retrieved from United Nations Bangladesh: https://bangladesh.un.org/en/209192-cerf-allocates-9-million-rohingya-refugee-response-bangladesh?afd_azwaf_tok=eyJhbGciOiJSUzI1NiJ9.eyJhdWQiOiJiYW5nbGFkZXNoLnVuLm9yZyIsImV4cCI6MTc0NzcyMjc0NywiaWF0IjoxNzQ3NzIyNzA3LCJpc3MiOiJ0aWVyMS01NjIjOGY5ZGJiLWtwcnNjLi
- PopulationPyramid.net. (2017). Retrieved from PopulationPyramid.net: <https://www.populationpyramid.net/population-size-per-country/2017/>
- Ritchie, H. M. (2020). *Coronavirus Pandemic (COVID-19)*. Retrieved from Our World in Data: <https://ourworldindata.org/covid-cases>
- Robert Jackson, G. S. (2014). *Pengantar Studi Hubungan Internasional Teori dan Pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rudy, M. (2005). *Administrasi & Organisasi Internasional*. Bandung: Refika Aditama.
- Shawon, A. A. (2023, March 6). *How Rohingya Camps are Turning into Crime Zones*. Retrieved from DhakaTribune: <https://www.dhakatribune.com/bangladesh/rohingya-crisis/306260/how-rohingya-camps-are-turning-into-crime-zones>
- Silaen, S. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Bandung: In Media.
- Soekanto, S. (2002). *Teori Peranan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Suastha, R. d. (2018, Agustus 27). *Tim Pencari Fakta PBB : Militer Myanmar Bantai Rohingya*. Retrieved from CCC Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20180827190514-106-325311/tim-pencari-fakta-pbb-militer-myanmar-bantai-rohingya>
- Sugiono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryanti, I. P. (2021). Keterlibatan Asean dalam Menangani konflik Myanmar (studi kasus: konflik Rohingya 2017-2019). *Politicos: Jurnal politik dan pemerintahan*, 89-90.
- The Daily Star. (2019, September 25). *Cost of supporting Rohingyas: Dhaka now saddle with \$1.2b a year*. Retrieved from The Daily Star: <https://www.thedailystar.net/frontpage/cost-supporting-rohingyas-dhaka-now-saddled-12b-year-1804855>
- Tiffany. (2021). Polemik Perlindungan Pengungsi Internasional di Tengah Pandemi Covid-19 Studi Kasus Pengungsi Rohingya di Cox's Bazar. *Jurnal Dauliyah*, 378-380.
- Un Woman. (2020). UN Secretary-General's Policy Brief : The Impact of Covid-19 on Woman. *United Nations Entity for gender Equality and The Empowerment of Woman (UN Woman)*, 4-9.
- UNHCR. (2010). Convention and Protocol relating to the status of refugees. *UNHCR The UN Refugee Agency*, 3.
- UNHCR. (2019, June). *Global Trends: Forced Displacement in 2018*. Retrieved from UNHCR: <https://www.unhcr.org/publications/brochures/5d08d7ee7/refugee-children-2019-accompanying-data.html>
- UNHCR. (2019). Population Factsheet Bangladesh. *Rohingya Refugee Response*, 1-2.

- UNHCR. (2020, October 22). *Conference on Sustaining Support for The Rohingya Refugee Response* . Retrieved from UNHCR: <https://www.unhcr.org/news/news-releases/conference-sustaining-support-rohingya-refugee-response-22-october-2020>
- UNICEF . (2019). Rohingya Refugee Children in Bangladesh Want to Learn. *UNICEF Advocacy Alert*, 7-8.
- UNICEF . (2021, April 27). *UNICEF's remarks at the WHO (EMRO) Press Conference on World Immunization Week 2021 and Covid-19*. Retrieved from UNICEF: <https://www.unicef.org/mena/press-releases/remarks-who-emro-press-conference-world-immunization-week-and-covid-19>
- UNICEF. (1990). *Welcome to UNICEF : An Orientation handbook*. New York: Training Section, division of personnel.
- UNICEF. (2016). *For Every Child, Hope*. New York: UNICEF.
- UNICEF. (2020). *Country Office Annual Report 2020*. Cox's Bazar: UNICEF.
- UNICEF. (2020, April 21). *Handwashing with Soap*. Retrieved from UNICEF: <https://youtu.be/YQQw8ReEFH8?si=JVxqum1E03vJUfui>
- UNICEF. (2020). *Preparation and Response to COVID-19*. Retrieved from UNICEF: <https://www.unicef.org/bangladesh/en/preparation-and-response-covid-19>
- UNICEF. (2020, October 22). *UNICEF Executive Director Henrietta Fore's Remarks at The Conference on Sustaining Support for Rohingya Refugee Response*. Retrieved from UNICEF: <https://www.unicef.org/press-releases/unicef-executive-director-henrietta-fores-remarks-conference-sustaining-support>

UNICEF. (2021, September). *Covid-19 and Intergenerational Equity* . Retrieved from UNICEF: <https://www.unicef.org/evaluation/covid-19-and-intergenerational-equity-10-september-2021>

UNICEF. (2021). *Japan provides US\$4.5 Million to Support Rohingya and Host Communities in Cox's Bazar*. Retrieved from UNICEF: <https://www.unicef.org/bangladesh/en/press-releases>

UNICEF. (2021). *Supply Annual Report 2021*. Retrieved from UNICEF: <https://www.who.int/southeastasia/news/feature-stories/detail/bangladesh-extends-covid-19-vaccination-to-rohingya-refugees-in-cox-s-bazar-camps>

UNICEF. (2021). *UNICEF : Humanitarian Action for Children*. Cox's Bazar: UNICEF.

UNICEF. (2021). *UNICEF Humanitarian action for children*. Bangladesh: UNICEF.

UNICEF. (2021, May). *UNICEF Reaffirms Commitment to Right-Based Repatriation of Rohingya Children*. Retrieved from UNICEF: <https://www.unicef.org/press-releases>

UNICEF. (2021, May). *UNICEF Urges Protection and Continued Support for Rohingya Children amid The Pandemic*. Retrieved from UNICEF: <https://www.unicef.org/press-releases>

UNICEF. (2022, September). *About us*. Retrieved from UNICEF for every child: <https://www.unicef.org/bangladesh/en/about-us>

UNICEF. (2022, May 1). *UNICEF- Education Milestone for Rohingya Refugee Children as Myanmar Curriculum Pilot Reaches First 10.000 Children*. Retrieved from UNICEF : <https://www.unicef.org/press-releases/unicef-education-milestone-rohingya-refugee-children-myanmar-curriculum->

pilot#:~:text=COX'S%20BAZAR%2C%201%20May%202022,will%20be%20reache
d%20this%20month

UNICEF. (2022, September). *UNICEF History*. Retrieved from UNICEF:
<https://www.unicef.org/history>

UNICEF. (2022, September). *UNICEF in Bangladesh Our Timeline*. Retrieved from UNICEF
for every child: <https://www.unicef.org/bangladesh/en/unicef-bangladesh>

UNICEF. (2022, September). *UNICEF mission statement*. Retrieved from UNICEF for every
child: <https://www.unicef.org/about-us/mission-statement>

UNICEF. (2022, September). *UNICEF Partnership*. Retrieved from UNICEF:
<https://www.unicef.org/partnerships>

UNICEF. (2022, May 1). *UNICEF: Education Milestone for Rohingya Refugee Children as
Myanmar Curriculum Pilot Reaches First 10.000 Children*. Retrieved from UNICEF:
[https://www.unicef.org/press-releases/unicef-education-milestone-rohingya-refugee-
children-myanmar-curriculum-pilot#:~:text=reached%20this%20month.-
,The%20Myanmar%20Curriculum%20Pilot%2C%20launched%20by%20UNICEF%
20and%20partners%20in,for%20their%20return%](https://www.unicef.org/press-releases/unicef-education-milestone-rohingya-refugee-children-myanmar-curriculum-pilot#:~:text=reached%20this%20month.-,The%20Myanmar%20Curriculum%20Pilot%2C%20launched%20by%20UNICEF%20and%20partners%20in,for%20their%20return%20)

UNICEF. (2022, Juni). *Worldwide, about 36.5 milion children displaced as consequence of
conflict and violence as of the end of 2021*. Retrieved from UNICEF:
<https://data.unicef.org/topic/child-migration-and-displacement/displacement/>

UNICEF Bangladesh. (2020, May). *Annual Report 2020: Responding to Covid-19 and
Protecting Every Child*. Retrieved from UNICEF:
<https://www.unicef.org/bangladesh/en/reports/unicef-bangladesh-annual-report-2020>

- WFP. (2020, March). *WFP Rohingya Crisis Response*. Retrieved from WFP: <https://www.wfp.org/emergencies/rohingya-crisis>
- WHO. (2021, August 16). *Bangladesh Extends COVID-19 Vaccination to Rohingya Refugees in Cox's Bazar Camps*. Retrieved from WHO: <https://www.who.int/southeastasia/news/feature-stories/detail/bangladesh-extends-covid-19-vaccination-to-rohingya-refugees-in-cox-s-bazar-camps>
- WHO. (2021). *Rohingya Crisis Situation Report*. Chittagong: WHO.
- WHO. (2021). *Rohingya Crisis Situation Report #12*. Cox's Bazar: WHO.
- WHO. (2021, September 28). *UNICEF-WHO: COVAX Ultra-Low Temperature Freezers Boost Vaccine Storage Capacity to Nine Million*. Retrieved from WHO: <https://www.who.int/bangladesh/news/detail/28-09-2021-unicef-who-covax-ultra-low-temperature-freezers-boost-vaccine-storage-capacity-to-nine-million>
- WHO. (2022, September). *Coronavirus disease (COVID-19) Weekly Epidemiological Updates and Monthly Operational Updates*. Retrieved from World Health Organization: <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/situation-reports>
- Williams, P. D. (2008). *Security Studies an Introduction*. New York: Routledge.
- World Bank. (2020). *GDP Growth (annual %)- Bangladesh*. Retrieved from World Bank: <https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.MKTP.KD.ZG?locations=BD>
- World Bank. (2022). *Chapter 1. The Economic Impact of The Covid-19 Crisis*. Retrieved from The World Bank: <https://www.worldbank.org/en/publication/wdr2022/brief/chapter-1-introduction-the-economic-impacts-of-the-covid-19-crisis>

Worldometer. (2022, Oktober). *Top 20 Largest Countries by Population*. Retrieved from Worldometer: <https://www.worldometers.info/world-population/bangladesh-population/>

Yeganehfar, B. (2022, February 20). *KSrelief Team Visits UNICEF Project for Rohingya Refugees in Bangladesh*. Retrieved from UNICEF: <https://www.unicef.org/gulf/stories/ksrelief-team-visits-unicef-projects-rohingya-refugees-bangladesh>

Yunfeng Shang, H. L. (2021). Effects of Pandemic Outbreak on Economies: Evidence from Business History Context. *Frontiers in Public Health*, 1-2.

Zeeba Zahra Sultana, A. A. (2022). Addressing Child Protection Issue in Bangladesh's Rohingya and Host Community to Improve Children's Health. *Lancet Reg Health Southeast Asia*, 1.